

Pemilihan varietas juga juga menjadi faktor penentu hasil produksi tanaman. Sifat genetik yang dibawa oleh tanaman dan adaptasi tanaman terhadap lingkungan menjadi penentu produksi, baik kualitas maupun kuantitas. Varietas yang unggul umumnya memiliki produksi yang tinggi, tahan terhadap organisme pengganggu tanaman, dan toleran terhadap kondisi ekologis tertentu, sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman.

Salah satu teknik budidaya tanaman selada yaitu hidroponik. Hidroponik adalah teknik budidaya tanaman dengan menggunakan air yang dilarutkan nutrisi didalamnya sebagai media tumbuh tanaman untuk menggantikan tanah (Istiqomah, 2006). Salah satu teknik dalam hidroponik yaitu hidroponik NFT (*Nutrient Film Technique*). Teknik ini merupakan model budidaya hidroponik dengan meletakkan akar pada lapisan air yang dangkal menggunakan talang. Air tersebut mengandung nutrisi sesuai kebutuhan tanaman dan disirkulasikan secara terus-menerus (Roidah, 2014). Alasan budidaya tanaman secara hidroponik adalah alih fungsi lahan dan degradasi kesuburan tanah. Penanaman secara hidroponik dapat dilakukan di perkotaan yang lahannya tidak terlalu luas. Penanaman di perkotaan dapat mengurangi biaya distribusi ke konsumen karena pasar dari sayuran hidroponik adalah supermarket, restoran, dan hotel yang mayoritas berada di perkotaan.

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Mengetahui pengaruh naungan terhadap pertumbuhan dan produksi selada. 2) Mengetahui pengaruh varietas terhadap pertumbuhan dan produksi selada. 3) Mengetahui pengaruh

interaksi antara faktor varietas dan naungan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada.

Manfaat dari penelitian ini yaitu meningkatkan produksi selada, memberikan informasi tentang upaya peningkatan produksi selada dengan pemberian naungan yang tepat dan pemilihan varietas yang tepat.

Hipotesis dari penelitian ini adalah 1) Adanya persentase naungan yang optimal terhadap pertumbuhan dan produksi selada. Selada Tiberius toleran terhadap persentase naungan 50% sehingga tidak memberikan hasil rendah terhadap pertumbuhan dan produksi selada. 2) Adanya perbedaan pertumbuhan dan produksi selada yang berbeda di antara varietas. Varietas Tiberius memberikan hasil pertumbuhan dan produksi selada lebih tinggi dibandingkan Green Romain 3) Adanya beda toleransi persentase naungan di antara varietas terhadap pertumbuhan dan produksi selada. Toleransi persentase naungan 50% pada varietas Tiberius memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi selada sedangkan varietas Green Romain dengan presentase naungan 50% hasil sudah tertekan.